BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan di sekolah pada dasarnya meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Kegiatan-kegiatan tersebut saling berkaitan dan merupakan fungsi pokok dari kegiatan manajemen pendidikan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuan guru dan kepala sekolah. Bahwa guru dan kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan merupakan kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin [1]. Demi meningkatkan kualitas dan meningkatkan mutu pembelajaran diperlukannya suatu usaha atau evaluasi terhadap sekolah, salah satu evaluasi yang di lakukan yaitu dengan cara supervisi. Supervisi adalah serangkaian kegiatan untuk membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran[1].

Pada tahun 2013 Faktanya kepala sekolah masih menemui berbagai kendala dalam melaksanakan supervisi terhadap para guru serta menjalankan tugasnya sebagai *supervisor*, sehingga pelaksanaan supervisi kepala sekolah belum terlaksana secara optimal. Kendala-kendala yang biasa terjadi diantaranya tugas manajerial kepala sekolah yang sangat padat sehingga supervisi tidak dapat dilakukan secara berkala, dan teknik supervisi secara perseorangan melalu kunjungan kelas dan pertemuan pribadi serta teknik supervisi secara kelompok melalui rapat masih perlu dilakukan pembenahan dan peningkatan.

Kegiatan supervisi adalah salah satu program yang diselenggaran oleh SMP Telkom Bandung untuk meningkatkan mutu pembelajaran adalah pelaksanaan bantuan kepada guru atau yang lebih dikenal dengan istilah supervisi.

Sama seperti halnya kendala supervisi diatas SMP Telkom Bandung juga mempunyai beberapa kendala dalam penerapan kegiatan supervisi kendala yang ada yaitu kegiatan supervisi masih tergolong manual dari penjadwalan, kegiatan supervisi, dan rekap data hasil kegiatan supervisi. Contohnya pada saat supervisi berlangsung masih menggunakan buku dan pulpen, juga pada saat proses penjadwalan supervisi juga masih disosialisasikan secara manual masih secara pesan antara kepala sekolah dengan *supervisor* yang mengakibatkan terkadang *supervisor* lupa akan penjadwalan yang telah ditentukan oleh kepala sekolah hingga berakibat tidak dilakukannya supervisi guru, dan pada saat perekapan data atau hasil supervisi yang akan di berikan kepada kepala sekolah masih menggunakan kertas sehingga bisa berakibat hilangnya hasil kegiatan.

Dari permasalahan yang timbul di atas, Maka penulis tertarik untuk merancang suatu "Aplikasi supervisi guru berbasis *web* dan sms *gateway* (Studi kasus : SMP Telkom Bandung" yang diharapkan akan memenuhi kebutuhan pemakai.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada Aplikasi Supervisi guru berbasis *web* dan sms *gateway* (Studi kasus: SMP Telkom Bandung):

1. Bagaimana cara memfasilitasi *supervisor* dalam melakukan kegiatan supervisi?
2. Bagaimana cara mengelola penjadwalan supervisi untuk kepala sekolah dan *supervisor* ?
3. Bagaimana cara memberikan informasi kepada kepada guru mengenai hasil supervisi?
4. Bagaimana memberikan laporan atau informasi hasil kegiatan supervisi kepada kepala sekolah?

1.3 Tujuan

Pembuatan dari proyek akhir ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Merancang aplikasi yang dapat membantu *supervisor* dalam proses kegitan supervisi secara terkomputerisasi.

2. Merancang aplikasi yang dapat membantu kepala sekolah dalam proses penjadwalan *supervisor* dan penginformasian jadwal *supervisor* dengan teknologi sms *gateway*.
3. Merancang aplikasi yang dapat membantu *supervisor* dalam penginformasian hasil kegiatan supervisi kepada guru dengan teknologi surat elektronik (*email*) berupa PDF.
4. Merancang aplikasi yang dapat membantu kepala sekolah dalam melihat hasil kegiatan supervisi guru.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan dalam aplikasi ini yaitu :

1. Aplikasi ini di sediakan oleh pengelola sekolah untuk memberikan kemudahan *supervisor* dan kepala sekolah dalam proses kegiatan supervisi.
2. Pihak yang menggunakan aplikasi ini adalah *supervisor* dan kepala sekolah.
3. Aplikasi ini berbasis *web* dibuat menggunakan bahasa pemograman PHP dengan *Framework CodeIgniter*, serta *database* menggunakan MySQL.
4. Aplikasi ini hanya bisa di akses dengan server lokal saja tidak secara online.

1.5 Definisi Operasional

Proyek akhir ini bertujuan untuk memberikan kemudahan *supervisor* dan kepala sekolah dalam proses penjadwalan *supervisor* dan penginformasian jadwal *supervisor*, proses supervisi guru, dan proses menginformasikan hasil supervisi guru. Perancangan aplikasi ini menggunakan metode *waterfall*. Teknologi yang ada di proyek akhir ini adalah sms *gateway*, surat elektronik (*email*) dan dan juga berupa *portable document format* (pdf).

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam pembangunan Aplikasi Supervisi guru yaitu menggunakan metode *waterfall* model. *Waterfall* model merupakan model pembangunan perangkat lunak yang di buat secara terstruktur atau berurutan, dimana sebuah tahap harus di selesaikan terlebih dahulu sebelum ke tahap berikutnya. Adapun

tahap-tahap pengembangan perangkat lunak metode *waterfall* dapat dilihat pada gambar berikut [2]:

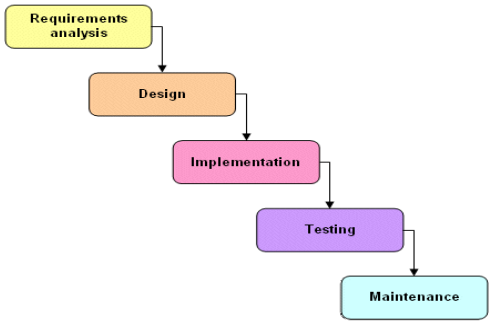

Gambar 1. 1 Waterfall

1. Analisis

   Pada tahap analisis ini melakukan wawancara terhadap pihak terkait di sekolah SMP Telkom Bandung, dengan demikian disini saya dapat dengan mudah mendapatkan informasi-informasi dalam pengumpulan data yang berhubungan dengan hal apa saja yang dibutuhkan dan fungsionalitas apa saja yang harus ada di dalam aplikasi yang akan dibangun.

2. Perancangan

   Pada tahap ini dilakukan perancangan desain yaitu menggunakan perancangan *flowmap,* ERD *(Entitas Relationship Diagram)* dan UML *(Unified Modelling Language).*

3. Implementasi

   Yang dimaksud implementasi di sini yaitu tahap dimana proses penulisan kode program atau *script* menggunakan bahasa pemograman untuk menghasilkan aplikasi yang telah di desain. Dalam tahap ini bahasa pemograman yang digunakan yaitu mengunakan bahasa pemograman PHP dengan *Framework Code Igniter* (CI) dan *databasenya* menggunakan Mysql.

4. *Testing*

   Dalam tahap ini yaitu melakukan pengujian sistem, sehingga dapat diketahui apakah sistem yang telah dibangun ini sesuai dengan yang diinginkan atau sesuai dengan

desain dan juga fungsionalitas atau tidak. Dan dalam tahap ini juga diketahui apakah masih terjadi eror atau tidak. Di tahapan *testing* ini menggunakan *Black Box Testing*.

5. *Maintenance*

   Dalam tahap ini yaitu pemelihaaran aplikasi yang telah dibangun.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut ini adalah jadwal pengerjaan pembuatan Aplikasi Surpervisi Guru Bebasis *Web* dan Sms *Gateway* :

Tabel 1. 1 Jadwal pengerjaan

Kegiatan	Tahun 2016 - 2017																															
	Nov-16				Des-16				Jan-17				Feb-17				Mar-17				Apr-17				Mei-17				Jun-17			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Requarements Analysis and Definition																																
a. Wawancara																																
b. Pengumpulan data																																
2. System and Software Design																																
a. Desain *Flowmap*																																
b. Desain *Usecase*																																
d. Desain *Layout Web*																																
3. Implementation and unit Testing																																
a. Coding																																
4. Integration and System Testing																																
a. *Blackbox Testing*																																
5. Dokumentasi																																
a. Pembuatan Proposal PA																																